

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Aplikasi Sistem Informasi Geografis Angkutan Kota, Hotel, dan Objek Wisata sebagai pendukung pariwisata di Kota Bukittinggi dinyatakan telah siap untuk diterapkan. Parameter kesiapterapan aplikasi dilihat dari telah terpenuhinya indikator tingkat kesiapterapan teknologi level 4 – 6 yang masuk pada kategori riset terapan.

Peningkatan kesiapan teknologi aplikasi SIG Angkot, Hotel, dan Objek Wisata dilakukan dengan memvalidasi terhadap perangkat lunak ke-3 aplikasi dengan setiap indikator TKT level 4-6. Setelah melakukan validasi, dilakukan perbaikan dan pengembangan aplikasi berupa perbaikan fungsional yang tidak berjalan dengan baik seperti fungsi rute yang tidak dapat berjalan, perbaikan tampilan antarmuka, dll. Kemudian juga dilakukan penambahan fungsional untuk mengoptimalkan kinerja aplikasi seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

Setelah melakukan perbaikan dan pengembangan ke-3 aplikasi, dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan metode *blackbox testing* pada aplikasi yang telah di *release* pada laman <https://gissurya.org>. Metode *blackbox testing* dilakukan dengan cara melakukan suatu aksi yang berfungsi untuk apakah memastikan apakah hasil yang dilakukan aplikasi akan menjalankan proses yang tepat dan menghasilkan *output* sesuai dengan rancangan. Berdasarkan hasil pengujian *blackbox testing* seluruh fungsional yang terdapat pada ke-3 aplikasi telah berhasil. Sehingga aplikasi SIG Angkot, Hotel, dan Objek Wisata telah dapat diterapkan penggunaannya sebagai pendukung pariwisata di Kota Bukittinggi baik untuk wisatawan lokal maupun mancanegara.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, penulis menyarankan agar aplikasi Sistem Informasi Geografis Angkot, Hotel, dan Objek Wisata untuk dapat ditingkatkan tingkat kesiapterapan teknologinya kepada riset pengembangan